

PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* (NPM) DAN *TOTAL ASSETS TURNOVER* (TATO) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT XL AXIATA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK

Liliyana

Email: liliyana24713@gmail.com

Program Studi Manajemen STIE Widya Dharma Pontianak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat *Net Profit Margin* dan *Total Assets Turnover* terhadap nilai pada suatu perusahaan. Bentuk penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan teknik pengumpulan data studi dokumenter. Data yang digunakan adalah neraca konsolidasi dan laporan laba-rugi konsolidasi PT XL Axiata, Tbk. dan Entitas Anak dari tahun 2009 sampai dengan 2014. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis rasio *Net Profit Margin*, *Total Assets Turnover*, dan *Price to Book Value*, serta menggunakan analisis linear berganda dengan uji signifikansi f dan t. *Price to Book Value* terendah sebesar 1,63 pada tahun 2009 dan tertinggi sebesar 4,23 pada tahun 2011. Melalui uji signifikansi berupa uji f dan uji t pada tingkat kesalahan (α) 0,05 dan uji regresi berganda, diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel *Net Profit Margin* terhadap *Price to Book Value* dan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel *Total Assets Turnover* terhadap *Price to Book Value*.

KATA KUNCI: *Net Profit Margin*, *Total Assets Turnover*, dan *Price to Book Value*.

PENDAHULUAN

Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai nilai wajar perusahaan yang menggambarkan persepsi investor terhadap emiten. Tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan dengan hati-hati dan tepat, mengingat setiap keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi kinerja umum perusahaan. Kebijakan keuangan berperan penting bagi kelangsungan perusahaan. Bagi para pemegang saham dengan tujuan investasi jangka panjang kebijakan keuangan menjadi penting untuk dicermati. Perusahaan harus mempertimbangkan setiap keputusan strategis yang akan diambil yang berhubungan dengan kegiatan bisnis perusahaan karena akan berdampak terhadap para pemegang saham. Kesejahteraan pemegang saham akan meningkat seiring dengan meningkatnya harga saham perusahaan. Peningkatan tersebut dapat tercapai apabila perusahaan mampu memberikan pengembalian investasi yang lebih besar dari biaya modal investasi yang dikeluarkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat *Net Profit Margin* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Price to Book Value* pada PT XL Axiata, Tbk. dan Entitas Anak.

KAJIAN TEORITIS

Dalam usaha mencapai suatu tujuan, perusahaan harus melakukan perencanaan dengan baik dan efisien di mana perusahaan membentuk struktur organisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan. Perusahaan akan melakukan pembagian kerja, wewenang, tanggung jawab, dan jabatan guna mempermudah perusahaan dalam membuat suatu perencanaan.

Menurut Stoner dan Alfonsus (1996: 295):

“Struktur organisasi dapat diartikan sebagai susunan dan hubungan-hubungan antarkomponen bagian-bagian dan posisi-posisi dalam suatu perusahaan. Suatu struktur organisasi merincikan pembagian aktivitas kerja dan menunjukkan bagaimana berbagai tingkatan aktivitas berkaitan satu sama lain, sampai tingkat tertentu ia juga menunjukkan tingkat spesialisasi dari aktivitas kerja.”

Perusahaan harus juga merincikan setiap tugas, wewenang dan tanggung jawab agar semuanya menjadi lebih jelas sehingga masing-masing bagian mengetahui dengan jelas apa tugas, wewenang dan tanggung jawab mereka masing-masing. Hal ini mencegah terjadinya kesalahpahaman antar karyawan dan diharapkan tercipta keharmonisan dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan. Tujuan perusahaan akan dapat dicapai bila kegiatan organisasi berjalan dengan baik.

Sebuah perusahaan yang baik adalah perusahaan yang mampu mengelola sumber daya yang ada di dalam perusahaannya dan mampu mengolah laporan keuangan dengan baik, sehingga mempunyai nilai tersendiri di mata investor. Menurut Harmono (2011: 1):

“Peran manajer keuangan dalam perusahaan maju adalah mampu mengantisipasi perubahan. Tanggung jawabnya mencakup berbagai aspek pengembangan yang vital secara keseluruhan dalam perusahaan, antara lain meyakinkan catatan-catatan keuangan secara cermat, menyajikan laporan keuangan dengan memerhatikan karakteristik kualitatif laporan keuangan, mengelola posisi kas perubahan, dan menyiapkan kuitansi pembayaran.”

Menurut Weston dan Brigham (2001: 8): Tugas manajer keuangan yang paling utama adalah merencanakan pengadaan dan penggunaan dana guna memaksimalkan nilai perusahaan. Dengan kata lain, dia menentukan sumber dan penggunaan dana dari beberapa alternatif yang tersedia.

Berikut ini adalah rincian dari kegiatan yang dilakukan oleh manajer keuangan menurut Weston dan Brigham (2001: 8):

1. Peramalan dan perencanaan. Manajer keuangan harus berinteraksi dengan eksekutif lainnya dalam memperkirakan masa depan perusahaan dan menetapkan rencana bersama untuk menentukan posisi masa depan perusahaan.
2. Keputusan besar dalam investasi dan pembiayaan. Sesuai dengan rencana jangka panjang, manajer keuangan harus menyediakan modal guna mendukung pertumbuhan. Perusahaan yang berhasil biasanya memperoleh tingkat penjualan yang tinggi, yang membutuhkan penambahan investasi pabrik, peralatan, dan aktiva lancar yang perlu untuk menghasilkan barang dan jasa. Manajer keuangan harus membantu penentuan tingkat pertumbuhan penjualan yang optimal dan pengambilan keputusan atas investasi spesifik yang akan dilaksanakan serta penentuan jenis dana yang akan digunakan untuk membiayai investasi tersebut. Harus dipertimbangkan keputusan tentang penggunaan dana internal atau eksternal, dari utang atau ekuitas, dan dari utang jangka panjang atau jangka pendek.
3. Pengkoordinasian dan pengendalian. Manajer keuangan harus bekerja sama dengan eksekutif bidang lain agar perusahaan beroperasi seefisien mungkin. Semua keputusan bisnis mempunyai implikasi keuangan, dan semua manajer baik dari keuangan maupun bidang lain harus memperhitungkan hal ini.
4. Interaksi dengan pasar modal. Manajer keuangan harus berurusan dengan uang dan pasar modal.

Menurut Kasmir (2011: 66): Bagi pihak pemilik dan manajemen, tujuan utama analisis laporan keuangan adalah agar dapat mengetahui posisi keuangan, setelah dilakukan analisis laporan keuangan secara mendalam, akan terlihat apakah perusahaan dapat mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak.

Menurut Kasmir (2011: 6): Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode. Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode.

Menurut Weston dan Thomas (2010: 24):

“Laporan keuangan melaporkan prestasi historis dari suatu perusahaan dan memberikan dasar, bersama dengan analisis bisnis dan ekonomi, untuk membuat proyeksi dan peramalan untuk masa depan. Laporan tahunan merupakan dokumen yang member informasi kepada pemegang saham dan diaudit sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang diterima umum.”

Setiap jenis analisis mempunyai tujuan atau kegunaan yang menentukan perbedaan hubungan-hubungan yang ditekankan. Adapun analisis yang dipakai menurut Weston dan Brigham (1994: 57):

1. Rasio Likuiditas (*liquidity ratio*) yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
2. Rasio Solvabilitas (*solvability ratio*) mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang.
3. Rasio Aktivitas (*activity ratio*) mengukur tingkat efektifitas pemanfaatan sumberdaya perusahaan.
4. Rasio Profitabilitas (*profitability ratio*) memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen seperti ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan dari pendapatan investasi.

Salah satu alat analisis yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan adalah analisis rasio profitabilitas. Di dalam analisis profitabilitas termasuknya adalah perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Assets Turnover* (TATO). Menurut Sudana (2011: 22): *Profitability ratio* mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan.

Menurut Sudana (2011: 23): *Net Profit Margin* rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini mencerminkan efisiensi seluruh bagian, yaitu produksi, personalia, pemasaran, dan keuangan yang ada dalam perusahaan.

Menurut Lukman (1992: 62): *Net Profit Margin* adalah merupakan rasio antara laba bersih yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh expenses termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi net profit margin, semakin baik operasi suatu perusahaan. Suatu net profit margin yang dikatakan baik akan sangat tergantung dari jenis industry didalam mana perusahaan berusaha.

Menurut Sawir (2005: 17): Rasio perputaran total aktiva (*Total Assets Turnover*) rasio ini menunjukkan efektivitas penggunaan seluruh harta perusahaan dalam rangka menghasilkan penjualan atau menggambarkan berapa rupiah penjualan bersih yang dapat dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam bentuk harta perusahaan. Kalau perputarannya lambat, ini menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan untuk menjual.

Menurut Lukman (1992: 62): *Total Aset Turnover* menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan di dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi rasio total assets turnover berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva di dalam perusahaan.

Tujuan pokok yang ingin dicapai perusahaan selain memaksimalkan laba adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Tujuan tersebut dipergunakan karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan maka pemilik perusahaan akan menjadi makmur.

Menurut Margaretha (2005: 1): Nilai perusahaan yang sudah *go public* tercermin dalam harga pasar saham perusahaan sedangkan yang belum *go public* nilainya terealisasi apabila perusahaan akan dijual (total aktiva dan prospek perusahaan, risiko usaha, lingkungan usaha, dan lain-lain).

Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh calon investor. Sehingga calon investor yang ada tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Salah satu alat untuk mengukur nilai perusahaan adalah dengan menggunakan rumus *Price to Book Value* (PBV).

Menurut Weston dan Brigham (2001: 92): Rasio harga pasar saham terhadap nilai buku memberikan indikasi lain tentang bagaimana investor memandang perusahaan. Perusahaan dengan tingkat pengembalian atas ekuitas yang relatif tinggi biasanya menjual saham beberapa kali lebih tinggi dari nilai bukunya, dibanding perusahaan dengan tingkat pengembalian yang rendah.

METODE PENELITIAN

1. Bentuk Penelitian

Menurut Umar (2008: 23): Studi kasus merupakan penelitian yang rinci mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu tertentu dengan cukup mendalam dan menyeluruh termasuk lingkungan dan kondisi masa lalunya. Selanjutnya, peneliti berusaha menemukan hubungan antara faktor-faktor tersebut satu dengan yang lainnya. Studi kasus kadang-kadang melibatkan peneliti dengan unit yang terkecil seperti perusahaan atau kelompok-kelompok masyarakat tertentu.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Menurut Fathoni (2006: 112): Studi dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya.

3. Analisis Data:

a. Analisis *Net Profit Margin*, *Total Assets Turnover*, dan *Price to Book Value*.

- 1) Menurut Sartono (2001: 123): Untuk mengetahui tingkat *Net Profit Margin* dapat digunakan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

- 2) Menurut Wild, Subramanyam, dan Halsey (2005: 43): Untuk mengetahui tingkat *Total Assets Turnover* dapat digunakan rumus:

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata total aktiva}}$$

- 3) Menurut Sudana (2011: 24): Analisis *Price to Book Value* (PBV) dalam penelitian ini merupakan variabel independen. *Price to Book Value* dapat dihitung cara:

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Market value (Harga Pasar)}}{\text{Book value (Nilai Buku)}}$$

- b. Uji Asumsi Klasik.
- c. Uji Regresi Berganda serta Uji Signifikansi f dan t.

PEMBAHASAN

1. Analisis *Net Profit Margin* (NPM), *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Price to Book Value* (PBV).

- a. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin (NPM) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Semakin besar *Net Profit Margin* (NPM) berarti semakin efisien perusahaan tersebut dalam mengeluarkan biaya-biaya sehubungan dengan kegiatan operasinya. Berikut ini akan disajikan Tabel 1 untuk melihat tingkat *Net Profit Margin* pada dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2014.

TABEL 1
PT XL AXIATA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
NET PROFIT MARGIN
TAHUN 2009 s.d. 2014

Tahun	Kuartal	Net Profit Margin
2009	1	(0,1273)
	2	0,2660
	3	0,1395
	4	0,1287
2010	1	0,1457
	2	0,1702
	3	0,1708
	4	0,1739
2011	1	0,1687
	2	0,1683
	3	0,1384
	4	0,1319

2012	1	0,1364
	2	0,1504
	3	0,1329
	4	0,1041
2013	1	0,0498
	2	0,0834
	3	0,0476
	4	0,0191
2014	1	0,0687
	2	(0,1460)
	3	(0,0686)
	4	(0,0006)

b. *Total Assets Turnover*

Rasio aktivitas (*activity ratio*), juga disebut sebagai rasio efisiensi atau perputaran, mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan berbagai aktivasnya. Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur bagaimana perusahaan menggunakan aktivasnya. Misalnya rasio perputaran aktiva atau modal. Hubungan dari penjualan bersih dengan aktiva total disebut sebagai perputaran total aktiva (*Total Assets Turnover*) atau rasio perputaran modal. Berikut ini akan disajikan Tabel 2 untuk melihat tingkat Total Assets Turnover dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2014.

TABEL 2
PT XL AXIATA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
TOTAL ASSETS TURNOVER
TAHUN 2009 s.d. 2014

Tahun	Kuartal	Total Assets Turnover
2009	1	0,0823
	2	0,1307
	3	0,1241
	4	0,1441
2010	1	0,1449
	2	0,1549
	3	0,1629
	4	0,1706
2011	1	0,1605
	2	0,1603
	3	0,1663
	4	0,1571
2012	1	0,1447
	2	0,1541
	3	0,1537
	4	0,1488
2013	1	0,1354
	2	0,1371
	3	0,1409
	4	0,1355
2014	1	0,0908

	2	0,1033
	3	0,1036
	4	0,0929

c. *Price to Book Value*

Price to Book Value (PBV) merupakan perbandingan antara harga saham dan nilai buku ekuitas dari suatu perusahaan. Rasio PBV yang dianalisis merupakan perbandingan antara harga saham pada suatu periode dengan nilai buku ekuitas yang diperoleh dari neraca perusahaan pada periode tertentu. Makin tinggi rasio ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. Berikut ini disajikan Tabel 3 untuk melihat tingkat rasio *Price to Book Value* dari tahun 2009 sampai dengan 2014.

TABEL 3
PT XL AXIATA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
PRICE TO BOOK VALUE
TAHUN 2009 s.d. 2014

Tahun	Kuartal	Price to Book Value
2009	1	1,63
	2	1,77
	3	1,66
	4	1,87
2010	1	3,17
	2	3,42
	3	4,21
	4	3,85
2011	1	3,72
	2	4,23
	3	3,25
	4	2,82
2012	1	3,24
	2	3,72
	3	3,83
	4	3,16
2013	1	2,86
	2	2,76
	3	2,39
	4	2,90
2014	1	2,59
	2	3,33
	3	3,79
	4	2,97

2. Analisis Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Price to Book Value*

a. Koefisien Determinasi

TABEL 4
PT XL AXIATA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.576 ^a	.332	.269	.63725

a. Predictors: (Constant), TATO, NPM

b. Dependent Variable: PBV

Dari perhitungan korelasi diatas, nilai R^2 yang dihasilkan adalah sebesar 0,332 berarti sebesar 33,2 persen variabel dependen dijelaskan oleh variabel *Net Profit Margin* dan *Total Assets Turnover*, sisanya sebesar 66,8 persen oleh variabel lainnya.

b. Uji Signifikansi f

Untuk menguji signifikansi hubungan *Net Profit Margin* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Price to Book Value*, akan dilakukan uji signifikansi F. Berikut ini disajikan tabel ANOVA hasil output olah data untuk melihat apakah model regresi yang digunakan layak atau tidak.

TABEL 5
PT XL AXIATA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.241	2	2.121	5.222	.014 ^a
	Residual	8.528	21	.406		
	Total	12.769	23			

a. Predictors: (Constant), TATO, NPM

b. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil pengujian ANOVA di atas, didapatkan informasi nilai *sum of square* untuk regresi sebesar 4,241, nilai *sum of square* residual sebesar 8,528 dan total sebesar 12,769 dengan nilai df sebesar 23. Nilai F sebesar 5,222 dan nilai signifikansi sebesar 0,014. Jika nilai signifikansi yang didapat lebih kecil dari nilai taraf signifikan ($\text{sig} < \alpha$) maka model regresi yang dipakai layak dan terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi lebih besar dari nilai taraf signifikan ($\text{sig} > \alpha$) maka model regresi yang dipakai tidak layak.

Pengujian ini menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05 sehingga nilai signifikansi yang didapat lebih kecil dari nilai taraf signifikan ($0,014 < 0,05$) maka kesimpulan yang didapat adalah model regresi tersebut layak dan terdapat pengaruh

yang signifikan antara variabel *Net Profit Margin* dan *Total Assets Turnover* terhadap variabel *Price to Book Value*.

c. Uji Signifikansi t

Untuk menguji signifikansi hubungan antara *Net Profit Margin* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Price to Book Value*, maka dilakukan uji signifikansi parsial atau yang disebut uji t.

TABEL 6
PT XL AXIATA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.244	.872		1.425	.172
	NPM	4.956	1.734	.571	2.859	.011
	TATO	-.236	1.110	-.042	-.212	.834

a. Dependent Variable: pbv

Berdasarkan perhitungan pengujian ini menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05 sehingga nilai signifikansi yang didapat oleh variabel *Net Profit Margin* lebih kecil dari nilai taraf signifikan ($0,011 < 0,05$) maka kesimpulan yang didapat adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Net Profit Margin* terhadap variabel *Price to Book Value*. Sedangkan nilai signifikan yang didapatkan oleh variabel *Total Assets Turnover* lebih besar dari nilai taraf signifikan yang digunakan ($0,834 > 0,05$) maka kesimpulan yang didapat adalah tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Total Assets Turnover* terhadap variabel *Price to Book Value*.

PENUTUP

Berdasarkan uraian pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut: Tingkat *Net Profit Margin*, *Total Assets Turnover*, dan *Price to Book Value* yang dicapai oleh PT XL Axiata, Tbk. dan Entitas Anak pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2014 yaitu tingkat *Net Profit Margin* terendah sebesar -14,60 persen pada tahun 2014 dan tertinggi 26,60 persen pada tahun 2009. *Total Assets Turnover* terendah sebesar 8,23 persen pada tahun 2009 dan tertinggi 17,06 persen pada tahun 2010. *Price to Book Value* terendah sebesar 1,63 pada tahun 2009 dan tertinggi sebesar 4,23 pada tahun 2011. Berdasarkan persamaan regresi berganda dengan melakukan uji signifikansi f menggunakan taraf signifikan 0,05 sehingga menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,014, maka diperoleh hasil nilai signifikan lebih kecil dari taraf signifikan pengujian ($0,014 < 0,05$) artinya model regresi yang dipakai

dianggap layak dan variabel *Net Profit Margin* dengan *Total Assets Turnover* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Price to Book Value*. Berdasarkan persamaan regresi berganda dengan melakukan uji signifikansi t menggunakan taraf signifikan 0,05 sehingga menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,011 untuk *Net Profit Margin* dan 0,834 untuk *Total Assets Turnover*, maka diperoleh kesimpulan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* karena nilai signifikan lebih kecil dari taraf signifikan ($0,011 < 0,05$) dan *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value* karena nilai signifikan lebih besar dari taraf signifikan ($0,834 > 0,05$).

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran yaitu karena *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka perusahaan perlu menjaga kestabilan keuangan dengan melakukan peningkatan laba pada penjualan produk, selain peningkatan laba perusahaan juga bisa melakukan pemeriksaan terhadap penggunaan aktiva yang ada pada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fathoni, H.Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Cetakan pertama. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Harmono. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.
- Margaretha, Farah. *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo, 2005.
- Sartono, R.Agus. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi keempat. Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Sawir, Agnes. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Cetakan ketiga. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Sudana, I Made. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga, 2011
- Syamsudin, Lukman. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, edisi baru. Jakarta: Rajawali, 1992.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, edisi kedua. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008.
- Weston, J. Fred, dan Eugene F. Brigham. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (judul asli: *Essentials of Managerial Finance*), edisi ketujuh, jilid 1. Penerjemah A.Q. Khalid. Jakarta: Erlangga, 1994.

Weston, J. Fred, dan Eugene F. Brigham. *Manajemen Keuangan* (judul asli: Essentials of Managerial Finance), edisi kesembilan, jilid 1. Penerjemah Alfonsus Sirait. Jakarta: Erlangga, 2001.

Wild, John J, K.R. Subramanyam, dan Robert F.Halsey. *Analisis Laporan Keuangan* (judul asli: Financial Statement Analysis). Edisi kedelapan. Penerjemah Yanivi S. Bachtiar dan S. Nurwahyu Harahap. Jakarta: Grand Wijaya Center, 2005.

